

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹ Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama dalam penelitian kualitatif.² Peneliti pergi ke lokasi tersebut, untuk memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung ditempat kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu.

Sedangkan jenis penelitian ini peneliti menggunakan jenis studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu objek, yang disebut sebagai kasus, yang dilakukan secara seutuhnya, menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan berbagai

¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : konsep dan penerapan*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hal. 232

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hal.86

macam sumber data.³ Maka penelitian dilakukan dengan berada langsung pada objeknya, sebagai usaha untuk mengumpulkan data dan berbagai informasi. Dengan kata lain peneliti turun dan berada langsung di lingkungan yang mengalami masalah atau yang akan diperbaiki atau disempurnakan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian disini sangat berperan dalam melancarkan usaha peneliti untuk memperoleh informasi tentang masalah yang akan dipecahkan di dalam penelitian ini. Oleh karena itu, pemilihan tempat penelitian harus didasari dengan berbagai pertimbangan yang baik agar penelitian bisa berjalan sesuai dengan rencana. Untuk itu dalam hal ini peneliti harus dapat memperkirakan apakah tempat penelitian yang telah ditentukan dapat memberikan peluang untuk dikaji permasalahannya secara mendalam atau tidak. Pada penelitian ini, lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Industri tahu di Kelurahan Pakunden Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Penelitian ini dilakukan

³ *Ibid*, hal. 114

selama 1 bulan, mulai dari tanggal 18 Februari 2019 sampai dengan 18 Maret 2019 di industri kecil P.O Adi Jaya Kelurahan Pakunden. Adapun keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

Sehingga setiap melakukan suatu penelitian sangat dianjurkan bagi seorang peneliti sendiri atau bantuan dari orang lain untuk hadir di lapangan untuk melakukan observasi langsung demi kelancaran penelitian kualitatifnya. Dengan demikian, maka peneliti akan mendapatkan data yang valid untuk dijadikan objek penelitian.

D. Sumber Data Dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh dan untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi sumber data, peneliti telah menggunakan rumus 3P, yaitu:

- a) *Person* (orang), merupakan tempat dimana peneliti bertanya mengenai variabel yang diteliti.
- b) *Paper* (kertas), adalah tempat peneliti membaca dan mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan

penelitian, seperti arsip, angka, gambar, dokumen-dokumen, simbol-simbol, dan lain sebagainya.

- c) *Place* (tempat), yaitu tempat berlangsungnya kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang didapat dari informan melalui wawancara, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Untuk mendapatkan data dan informasi maka informan dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive* atau sengaja dimana informan telah ditetapkan sebelumnya. Informan merupakan orang-orang yang terlibat atau mengalami proses pelaksanaan dan perumusan program dilokasi penelitian.

2. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu primer dan data sekunder :

- a) Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui observasi dan wawancara.
- b) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian berupa dokumen atau laporan-laporan, dan data lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode⁴ :

1. Metode observasi atau pengamatan

Arikunto mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Observasi dilakukan dengan cara memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena yang diteliti. Tahapan observasi menurut Spradley, yaitu :

- a. Seleksi suatu latar (*setting*) yaitu dimana dan kapan proses-proses dan individu-individu yang menarik itu dapat diobservasi.
- b. Memberikan definisi tentang apa yang dapat didokumentasikan dalam observasi itu dan dalam setiap kasus.
- c. Latihan untuk pengamat supaya ada standarisasi, seperti fokus-fokus penelitian.
- d. Observasi deskriptif yang memberikan suatu pemaparan umum mengenai lapangan.

⁴ *Ibid*, hal. 143-176

- e. Observasi terfokus yang semakin terkonsentrasi pada aspek-aspek yang relevan dengan pertanyaan penelitian.
- f. observasi selektif yang dimaksudkan untuk secara sengaja menangkap aspek-aspek pokok dan akhir dari observasi apabila kepenuhan teori telah tercapai.

Jadi metode observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menemukan data secara langsung dengan waktu dan lokasi yang telah tersedia, yaitu pada lokasi industri kecil produksi tahu. Adapun observasi yang diamati oleh peneliti mengenai strategi yang dilakukan dalam pengembangan industri tahu dalam kegiatan meningkatkan kesejahteraan pengrajinnya. Untuk mendukung kegiatan observasi, peneliti harus mempersiapkan peralatan untuk melakukan pencatatan data. Seperti, buku catatan, *video recorder* dan lain sebagainya.

2. Metode wawancara atau interview

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Kegiatan wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau

informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti bertatap muka secara langsung dengan subyek penelitian atau pengrajin tahu yang berada di Kelurahan Pakunden Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang tentang profil, kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada industri tahu untuk menentukan strategi pengembangan yang sesuai.

Metode wawancara ini dibagi menjadi dua macam, diantaranya wawancara terstruktur, dan wawancara tak berstruktur. Pada dasarnya wawancara terstruktur digunakan karena informasi yang akan diperlukan penelitian sudah pasti. Proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Dalam wawancara terstruktur pertanyaan-pertanyaan, urutannya, dan perumusan kata-katanya sudah ditetapkan dan tidak boleh diubah-ubah. Sedangkan wawancara tak terstruktur bersifat lebih luwes dan terbuka. Dalam pelaksanaannya lebih bebas karena wawancara dilakukan secara alamiah untuk menggali ide dan gagasan informan secara terbuka dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara.

3. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berebentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara. Hasil dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Rekaman diartikan sebagai setiap tulisan atau pertanyaan yang dipersiapkan oleh dan untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Sedangkan kata dokumen digunakan untuk mengacu setiap tulisan selain rekaman, yaitu tidak disiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, naskah pidato dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen pengrajin tahu ketika proses produksi atau pembuatan tahu. Serta dokumen atau data lainnya yang diperlukan yang ada di Kelurahan Pakunden terkait dengan penelitian yang kemudian peneliti menyusunnya untuk keperluan analisis data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif merupakan pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Artinya, semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola yang dikaji oleh peneliti.⁵

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan model interaktif menurut Milles and Huberman, yaitu:⁶

1. Reduksi data (*data reduction*), yaitu kegiatan meringkas, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Setelah direduksi data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data yang dikumpulkan.
2. Penyajian data (*data display*), yaitu sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan (*verivikasi*), yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

⁵ *Ibid*, hal.210

⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian.....*, hal 191-193

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk melakukan pengujian keabsahan data peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas merupakan sebutan dalam uji validitas dalam penelitian kualitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta dilapangan yang dilihat dari pandangan ataupun paradigma informan ,narasumber ataupun partisipan dalam penelitian. Adapun langkah yang digunakan untuk uji keabsahan data yakni :⁷

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi selengkap-lengkapnyanya dan seluas-luasnyanya. Triangulasi yang dilakukan oleh peneliti yakni :

- a. Triangulasi sumber, triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. (Pemilik, konsumen dan pekerja)
- b. Triangulasi teknik, triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (wawancara, observasi dan dokumen)
- c. Triangulasi waktu, adalah teknik triangulasi menilai waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Artinya untuk

⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian.....*, hal 207- 212

menguji kredibilitas data ini dilakukan dengan wawancara, observasi atau teknik lain di waktu atau situasi yang berbeda dari sebelumnya.

2. Melibatkan teman sejawat

Maksudnya adalah melibatkan teman yang ikut dalam penelitian dalam berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian. Hal ini diperlukan, mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, yang dihadapkan pada kompleksitas fenomena social yang diteliti.

3. Pemrpanjangan keikutsertaan

Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data dilapangan sangat diperlukan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Dengan menambah waktu pengamatan di lapangan berarti kegiatan peneliti akan bertambah seperti melakukan wawancara pada narasumber baik lama atau baru untuk memperoleh informasi yang baru. Hal ini menyebabkan hubungan yang terjadi semakin akrab (tanpa ada jarak),

semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang ditutup-tutupi.

4. Meningkatkan ketekunan

Kegiatan meningkatkan ketekunan dapat berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara praktis dan sistematis.

Jadi dengan meningkatkan ketekunan ini maka diharapkan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis sesuai apa yang telah diamati dilapangan. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara membaca referensi buku maupun hasil penelitian serta dokumentasi yang berkaitan dengan temuan data yang akan diteliti.

5. Mengadakan *memberchecking*

Memberchecking adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. Mengecek bersama-sama dengan anggota penelitian yang terlibat dalam proses pengumpulan data, baik tentang data yang telah dikumpulkan, kategorisasi analisis, penafsiran, dan kesimpulan hasil penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap yang digunakan dalam penelitian harus sistematis, berikut tahap-tahapannya:⁸

1. Tahap Pra-Lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan, berikut tahap-tahapannya:

a) Menyusun rancangan penelitian.

Pada tahap ini, peneliti membuat usulan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing dan beberapa dosen lain serta mahasiswa.

b) Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih industri kecil produksi tahu di Kelurahan Pakunden Kecamatan Sukorejo Kota Blitar, karena disini banyak industri tahu dan sebagian masyarakatnya menjadi pengrajin tahu.

c) Mengurus Perizinan

Pada tahap ini peneliti mengurus perizinan untuk kegiatan penelitian. Yakni berupa surat izin atau surat

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 127-148

tugas dari pihak kampus untuk melakukan kegiatan penelitian.

d) Menjajaki dan Menilai Lapangan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan industri kecil produksi tahu atau pengrajin tahu di Kelurahan Pakunden. Agar peneliti lebih siap terjun ke lapangan serta untuk menilai keadaan, situasi, latar belakang dan konteksnya sehingga dapat ditemukan dengan apa yang dipikirkan oleh peneliti.

e) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Tahap ini peneliti memilih seorang informan yang merupakan orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam kegiatan produksi tahu pada industri kecil tahu di Kelurahan Pakunden. Kemudian memanfaatkan seorang informan tersebut untuk melancarkan penelitian.

f) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan dipergunakan dalam penelitian.

g) Persoalan Etika Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, peneliti akan berhubungan dengan orang-orang, baik secara perseorangan maupun kelompok masyarakat. Sehingga peneliti perlu menyesuaikan diri terkait dengan adat, kebiasaan dan kebudayaan yang harus dipatuhi dan dipatuhi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini dibagi tiga bagian yaitu:

a) Memahami Latar Penelitian

Pada tahap ini selain mempersiapkan diri, peneliti harus memahami latar penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan datanya.

b) Memasuki Lapangan

Tahap ini peneliti masuk ke lapangan dan menjalin hubungan yang baik dan akrab dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik, sopan, akrab serta dapat bergaul dengan mereka dan tetap menjaga etika pergaulan dan aturan-aturan yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut.

c) Berperan-serta Sambil Mengumpulkan Data

Dalam tahap ini peneliti mencatat data yang diperolehnya ke dalam catatan atau *field notes*, baik data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan atau menyaksikan sendiri kejadian tersebut.

3. Tahap Analisa Data

Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data. Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber, dikumpulkan, diklasifikasikan dan di analisis.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Jadi penulisan laporan yang baik atau sesuai prosedur penulisan dapat menghasilkan kualitas yang baik terhadap suatu penelitian.